

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut Rahmadi, penelitian lapangan adalah penelitian yang berusaha untuk memperoleh informasi dari sasaran penelitian melalui instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan.<sup>54</sup> Dalam penelitian lapangan, seorang penulis akan mengumpulkan berbagai informasi dari situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan secara alamiah (apa adanya).<sup>55</sup> Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan kenyataan-kenyataan faktual yang terjadi di lapangan secara apa adanya.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri diartikan sebagai penelitian yang berusaha untuk mengamati dan memahami fenomena tertentu berupa suatu hal yang dialami oleh subjek yang diteliti, seperti persepsi, motivasi, dan tindakan yang dideskripsikan dalam bentuk kata-kata untuk menggambarkan situasi dan kondisi yang sebenar-benarnya.<sup>56</sup> Dengan kata lain, penelitian kualitatif berupaya untuk memahami suatu persoalan tertentu dari sudut pandang masyarakat setempat dalam suatu wilayah.

---

<sup>54</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 15.

<sup>55</sup> Arild Angelsen, dkk, *Measuring Livelihoods and Environmental Dependence: Methods for Research and Fieldwork*, (London: Earthscan, 2011), 17.

<sup>56</sup> Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 5.

Dengan demikian, pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengamati dan memberikan gambaran secara rinci mengenai fenomena yang diteliti oleh penulis, serta berusaha untuk mengungkapkan nilai-nilai religius seperti apa yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA di MAN 2 Kota Banjarmasin beserta faktor pendukung dan penghambat yang menyertainya.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Banjarmasin yang berlokasi di Jl. Pramuka Km. 6 Komplek Semanda RT. 20 No. 28, Kelurahan Sungai Lulut, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru pembina, pelatih, dan peserta didik kelas XII yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA di MAN 2 Kota Banjarmasin. Sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan nilai-nilai religius pada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA di MAN 2 Kota Banjarmasin sebagai pokok bahasan yang diteliti dalam penelitian ini.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Dalam pengumpulan data, penulis mengumpulkan dua macam data dalam penelitian ini, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data utama yang diperoleh langsung dari subjek dan objek penelitian. Data pokok dalam penelitian ini, meliputi:

- 1) Data mengenai nilai-nilai religius yang diterapkan pada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA di MAN 2 Kota Banjarmasin.
- 2) Data mengenai faktor pendukung dan penghambat dari penerapan nilai-nilai religius pada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA di MAN 2 Kota Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang mendukung data pokok yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu gambaran umum MAN 2 Kota Banjarmasin dan gambaran umum ekstrakurikuler PASKIBRA MAN 2 Kota Banjarmasin. Data penunjang dalam penelitian ini, meliputi:

- 1) Profil MAN 2 Kota Banjarmasin
- 2) Visi dan misi MAN 2 Kota Banjarmasin
- 3) Sarana dan prasarana MAN 2 Kota Banjarmasin
- 4) Daftar kegiatan ekstrakurikuler MAN 2 Kota Banjarmasin
- 5) Sejarah singkat ekstrakurikuler PASKIBRA MAN 2 Kota Banjarmasin
- 6) Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA MAN 2 Kota Banjarmasin
- 7) Struktur kepengurusan ekstrakurikuler PASKIBRA MAN 2 Kota Banjarmasin
- 8) Daftar anggota ekstrakurikuler PASKIBRA MAN 2 Kota Banjarmasin
- 9) Daftar prestasi ekstrakurikuler PASKIBRA MAN 2 Kota Banjarmasin
- 10) Sarana dan prasarana ekstrakurikuler PASKIBRA MAN 2 Kota Banjarmasin

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data pokok dan data penunjang di atas, maka penulis mengumpulkan data-data dari berbagai sumber, meliputi:

- a. Responden, yaitu 1 orang guru pembina, 1 orang pelatih, dan 10 orang peserta didik kelas XII yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA di MAN 2 Kota Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, teman peserta didik, dan seluruh pihak yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti.
- c. Dokumen, yaitu seluruh catatan penting atau bukti-bukti tertulis mengenai data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh informasi dan data-data penelitian yang ada di lapangan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.<sup>57</sup> Observasi juga dapat diartikan sebagai proses melihat dan mengamati fenomena atau interaksi antar manusia yang terjadi dalam suatu lingkungan sosial. Lebih dari itu, observasi juga dapat memberikan gambaran terkait ciri-ciri perilaku

---

<sup>57</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 147.

dan karakteristik manusia dalam kehidupannya sehari-hari.<sup>58</sup> Dengan kata lain, observasi dilakukan oleh penulis untuk melihat, mengamati, serta mencatat fakta-fakta yang terjadi di lapangan secara apa adanya.

Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas peserta didik dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA MAN 2 Kota Banjarmasin. Dalam hal ini, penulis berhadir secara langsung ke MAN 2 Kota Banjarmasin untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk saling bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab mengenai suatu topik tertentu.<sup>59</sup> Wawancara bertujuan untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati seseorang, dimana hal-hal tersebut tidak dapat diketahui oleh penulis melalui observasi.<sup>60</sup>

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat mendalam karena melibatkan komunikasi verbal antara penulis dengan subjek penelitian. Namun, komunikasi yang dibangun dalam wawancara berbeda dengan percakapan sehari-hari, dimana komunikasi tersebut berkaitan dengan ranah penelitian yang diteliti dan mengacu pada pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya.<sup>61</sup>

---

<sup>58</sup> Ranjit Kumar, *Research Methodology: A Step-by-Step Guide for Beginners*, (New Delhi: Sage Publications, 2011), 112.

<sup>59</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), 83.

<sup>60</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 143.

<sup>61</sup> Louis Cohen, Lawrence Manion, dan Keith Morrison, *Research Methods in Education*, (New York: Routledge, 2007), 349.

Dalam penelitian ini, teknik wawancara digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan dalam penelitian ini melalui proses tanya jawab bersama responden dan informan mengenai penerapan nilai-nilai religius pada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA di MAN 2 Kota Banjarmasin.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan dari sebuah peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini bisa berbentuk gambar, video, rekaman audio, ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Selain itu, melalui dokumentasi, seseorang juga dapat memperoleh informasi yang tersimpan dalam arsip dokumen tertulis yang berisi catatan-catatan penting mengenai suatu hal.<sup>62</sup> Jadi, teknik dokumentasi dalam sebuah penelitian digunakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang sumbernya berasal dari dokumen dan rekaman yang berkaitan dengan penelitian tersebut.<sup>63</sup>

Dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk memperoleh dokumen tertulis maupun terekam yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai religius pada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA di MAN 2 Kota Banjarmasin.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, selanjutnya data tersebut perlu diolah melalui beberapa tahapan. Teknik pengolahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu:

---

<sup>62</sup> Marc C. Shartzer dan Lester L. Sapitula, *Introduction to Data Collection*, (Los Angeles: Los Angeles County Department of Human Resources, 2019), 15.

<sup>63</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 150.

### 1. *Editing*

Tahap *editing*, yaitu melakukan pemeriksaan dan pengecekan terhadap data-data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah jawaban dari responden dan informan sudah sesuai, jelas, dan terisi lengkap berdasarkan pada pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh penulis.<sup>64</sup> Jadi, dalam tahap ini penulis memeriksa kembali jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden dan informan dari kegiatan wawancara yang telah dilakukan.

Dalam penelitian ini, setelah penulis mencari dan mengumpulkan data-data di lapangan, peneliti terlebih dahulu memeriksa kejelasan dan kesesuaian data-data tersebut dengan hal-hal yang diperlukan dalam penelitian ini, sehingga penulis dapat mendeskripsikan penerapan nilai-nilai religius pada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA di MAN 2 Kota Banjarmasin secara lengkap dan menyeluruh.

### 2. Klasifikasi Data

Tahap klasifikasi data, yaitu mengklasifikasikan data-data hasil jawaban responden dan informan menurut macamnya dengan membuat klasifikasi data. Jadi, dalam tahap ini penulis mengelompokkan data-data yang diperoleh berdasarkan pada fokus penelitian ini, sehingga didapatkan gambaran yang sesuai dengan data-data yang ingin digali oleh peneliti pada tiap-tiap data yang diperoleh.

Setelah penulis memeriksa data-data yang telah diperoleh di lapangan, penulis kemudian memilah dan mengelompokkan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan oleh penulis dalam penelitian ini berkaitan

---

<sup>64</sup> Ahmad Fauzy, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pena Persada, 2022), 95.

dengan apa saja bentuk nilai-nilai religius yang diterapkan pada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA di MAN 2 Kota Banjarmasin, serta apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari penerapan nilai-nilai religius tersebut.

### 3. Interpretasi Data

Tahap interpretasi data, yaitu proses menafsirkan data-data yang telah terkumpul dan diklasifikasikan pada tahap sebelumnya. Jadi, dalam tahap ini penulis memberikan makna dan penjelasan lebih rinci terhadap data-data penelitian yang telah terkumpul berdasarkan pemahamannya.<sup>65</sup>

Setelah data-data penelitian melewati tahap *editing* dan klasifikasi data, selanjutnya pada tahap ini penulis akan mendeskripsikan dan memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai data-data tersebut sesuai dengan fakta atau kenyataan yang terjadi di lapangan, sehingga informasi dan data-data penelitian mengenai penerapan nilai-nilai religius pada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA di MAN 2 Kota Banjarmasin dapat tersampaikan dengan jelas.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga nantinya akan didapatkan data penelitian yang kredibel. Dalam penelitian ini, penulis

---

<sup>65</sup> Dewi Kurniasih, dkk, *Teknik Analisa*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021), 32-33.

menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (2014) sebagaimana dikutip oleh Sirajuddin Saleh, yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta mencari tema dan polanya.<sup>66</sup> Karena semakin lama penulis terjun ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit, sehingga data-data tersebut harus direduksi secara rinci dan teliti.

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan oleh penulis untuk memfokuskan data pada hal-hal pokok yang memiliki keterkaitan dengan penelitian mengenai penerapan nilai-nilai religius pada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA di MAN 2 Kota Banjarmasin agar data tersebut tetap berada dalam ranah pembahasan penelitian yang diteliti.

### 2. Penyajian Data

Proses penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan membuat teks yang bersifat naratif.<sup>67</sup> Dengan demikian, penyajian data merupakan tahap pemaparan data dalam bentuk tulisan yang disajikan oleh penulis sebagaimana penelitian yang telah dilakukan di lapangan.

Dalam penelitian ini, penulis memaparkan hasil temuan penelitian di lapangan secara sistematis dalam bentuk paparan data yang bersifat deskriptif berkaitan dengan penerapan nilai-nilai religius pada peserta didik dalam kegiatan

---

<sup>66</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 84.

<sup>67</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, 85.

ekstrakurikuler PASKIBRA di MAN 2 Kota Banjarmasin. Hal ini akan memberikan kemudahan untuk memahami data-data yang diperoleh di lapangan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap analisis data selanjutnya adalah menarik kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan yang mula-mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Tahap penarikan kesimpulan ini memuat hasil temuan penelitian yang sudah jelas dan valid, dimana sebelumnya temuan tersebut masih bersifat samar-samar.<sup>68</sup>

Proses penarikan kesimpulan harus didasarkan pada seluruh data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Pada tahap ini, penulis memberikan deskripsi dan gambaran secara menyeluruh mengenai penerapan nilai-nilai religius pada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA di MAN 2 Kota Banjarmasin.

---

<sup>68</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, 86.